

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Lapangan atau yang biasa disebut PKL merupakan salah satu kegiatan program mata kuliah wajib yang ditempuh saat semester tujuh dalam Program Studi Teknik Produksi Benih, Jurusan Produksi Pertanian Politeknik Negeri Jember. Kegiatan PKL sebagai salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sains Terapan Pertanian (S.Tr.P). Praktik Kerja Lapangan merupakan salah satu bentuk implementasi secara sistematis dan sinkron antara program pendidikan di Politeknik Negeri Jember dengan perusahaan atau instansi terkait, untuk penguasaan keahlian dan keterampilan yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung dalam dunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian pertanian dan perbenihan. Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa atau praktikan dalam memperoleh keterampilan, tidak hanya bersifat afektif namun juga psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, social, dan manajerial. Selain salah satu syarat tugas akhir, Kegiatan PKL juga memberi keuntungan kepada mahasiswa untuk mendapat pengalaman kerja sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, Hal ini tercermin dalam Pendidikan Nasional yang berdasarkan Pancasila yang bertujuan untuk menghasilkan bibit penerus bangsa yang unggul dalam meningkatkan kecerdasan, kreativitas, dan keterampilan untuk membangun Negara Indonesia yang sejahtera. Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarah proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan ketrampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Disamping itu lulusan politeknik diharapkan dapat berkompetisi di dunia industri dan mampu berwirausaha secara mandiri. Benih padi adalah gabah yang

dihasilkan dengan cara khusus dengan tujuan untuk disemai atau ditabur dalam kegiatan penanaman. Benih yang bersertifikasi adalah benih yang proses produksinya melalui sistem produksi benih yang mendapat pemeriksaan lapangan dan pengujian secara laboratorium oleh instansi yang berwenang memenuhi persyaratan standar yang ditentukan.

Produksi Padi di Indonesia dari Januari hingga September 2018 sebesar 49,65 juta ton Gabah Kering Giling (GKG). Produksi tertinggi terjadi pada bulan Maret yaitu sebesar 9,46 juta ton, sementara produksi terendah pada bulan Januari yaitu sebesar 2,71 juta ton. Sementara itu, potensi produksi padi pada bulan Oktober, November, dan Desember masing-masing sebesar 2,66 juta ton, 2,10 juta ton, dan 2,13 juta ton. Dengan demikian, perkiraan total produksi padi 2018 adalah sebesar 56,54 juta ton dan konsumsi beras di Indonesia dari Januari hingga Desember 2018 diperkirakan sekitar 29,57 juta ton, lebih rendah jika dibandingkan dengan produksi beras dari Januari hingga Desember 2018. Dengan demikian, surplus produksi beras di Indonesia pada tahun 2018 diperkirakan sekitar 2,85 juta ton. Praktek kerja lapang (PKL) dilakukan di Seed Center yang berada di Politeknik Negeri Jember, Seed Center merupakan Teaching Factory (Tefa) yang berada di kampus Politeknik Negeri Jember dan sudah berstandar industri dan saat ini mengembangkan berbagai produksi benih padi pada Seed Center dengan berbagai varietas yang ada. Seed Center merupakan salah satu unit dari Teaching Factory (Tefa) yang bergerak dibidang produksi benih padi dengan memproduksi berbagai varietas padi. Seed Center memiliki kegiatan utama yaitu produksi benih, pengolahan benih, dan pemasaran. Kegiatan produksi benih meliputi persiapan lahan, persemaian, penanaman, pemeliharaan, panen, dan pasca panen. Kegiatan pengolahan meliputi penjemuran, sortasi pengambilan contoh benih, pengujian benih, dan packaging (pengemasan).

1.2 Tujuan dan Manfaat

Tujuan diselenggarakannya Magang Kerja Industri (MKI) ini yaitu :

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami kegiatan perusahaan yang layak dijadikan lokasi Praktek Kerja Lapangan (PKL).
2. Mampu mengaitkan antara pengetahuan data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
3. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum, terdapat tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Seed Center Politeknik Negeri Jember :

1. Mahasiswa mampu menjelaskan proses pengolahan benih padi di Seed Center Politeknik Negeri Jember.
2. Mahasiswa mampu menjelaskan manajemen dalam pengolahan benih padi di Seed Center Politeknik Negeri Jember
3. Mahasiswa mampu mengidentifikasi permasalahan dan solusi dalam pengolahan benih padi di Seed Center Politeknik Negeri Jember.

1.2.3 Manfaat

Manfaat Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Seed Center Politeknik Negeri Jember adalah :

1. Mahasiswa terlatih untuk mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian ketrampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya.
2. Mahasiswa memperoleh kesempatan untuk menerapkan ketrampilan dan pengetahuannya sehingga rasa percaya diri dan kematangan diri semakin meningkat.
3. Melatih mahasiswa untuk berpikir kritis dan menggunakan nalarnya dalam menyampaikan pendapat secara logis terhadap kegiatan yang telah dikerjakan dalam bentuk laporan kegiatan.

1.3 Lokasi dan Waktu

Magang Kerja Industri (MKI) akan dilaksanakan selama 2 bulan mulai tanggal 22 Januari – 6 Februari 2024. Lokasi Magang Kerja Industri (MKI) direncanakan di Teaching Factory Seed Center Polije dengan alamat Jl. Mastrip, Krajan Timur, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68121. Waktu PKL mulai hari Senin sampai Jumat dengan jam kerja pukul 07.00-15.00 WIB.

1.4 Metode Pelaksanaan

1.4.1 Praktik

Mahasiswa melaksanakan praktek langsung di lapang dengan menerapkan teori yang telah diberikan.

1.4.2 Wawancara

Wawancara dilaksanakan langsung kepada pembimbing lapang dan tenaga kerja di lapang untuk mendapatkan informasi proses produksi benih padi.

1.4.3 Studi

Mencari, mengumpulkan dan mempelajari informasi dari buku, jurnal dan dokumen yang sesuai dengan kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL).